

EFEKTIVITAS DANA DESA TERHADAP PEMBANGUNAN DI DESA RANGKAH KIDUL KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

Arik Atus Solikah

Isna Fitria Agustina

Program Studi Administrasi Publik
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Maret 2025



Pendahuluan

Desa mempunyai wewenang yang penting dalam membantu pemerintah daerah dalam pelaksanaan pemerintahan, termasuk Pembangunan. Sebuah desa mendapat dana yang didapat dari pemerintah yang disebut Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan masing-masing desa juga nantinya diberi dana tambahan yang dikelola untuk pengentasan kemiskinan, pengelolaan ekonomi dan pembangunan. Salah satu program pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan. Pemberdayaan meliputi 1) Kesehatan contoh posyandu untuk lansia dan balita, pos gizi untuk anak-anak dan balita, stunting untuk penanganan anak kurang gizi. 2) Perempuan kegiatan lansia dan jasmani 3) Ekonomi pemberian bantuan langsung kepada masyarakat melalui program-program seperti bantuan langsung tunai (BLT) dan bantuan langsung. Desa mempunyai hak untuk mengelola kewenangan dan pendanaannya.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan terencana yang diinginkan atau dibutuhkan oleh suatu pihak. Di desa Rangkah Kidul juga ada pembangunan fisik dan non fisik yang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Semua pembangunan bertujuan untuk keperluan masyarakat yang diatur dalam Peraturan Desa Rangkahkidul No. 3 tahun 2023

Tabel 1. Rincian Program Pembangunan

No.	Nama kegiatan	Deskripsi	Jumlah Anggaran
1	Pembangunan gorong-gorong	Kegiatan ini dilaksanakan apabila adanya keluhan warga.	Rp. 180.000.000.
2.	Pembangunan infrastruktur gedung rapat	Karna tidak adanya warga untuk saranarapat.	Rp.75.000.000.
3.	Pembangunan infrastruktur gedung serbaguna	Tidak adanya gedung rapat di balai desa yang lama.	Rp. 3.000.000.

Sumber: Kantor Desa Rangkah Kidul, 2024

Pendahuluan

Program atau kebijakan yang dibuat oleh pemerintah harus berdasarkan skala prioritas untuk mencegah kenaikan tingkat kemiskinan di seluruh wilayah Indonesia. Upaya pemerintah desa dalam menciptakan serta meningkatkan kapabilitas dan kemandirian masyarakat secara perseorangan atau kelompok guna menanggulangi permasalahan yang berhubungan dengan usaha meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup. Masyarakat Rangkah Kidul kini sudah merasakan manfaat dari pemberdayaan tersebut.

Tabel 2. Rincian Anggaran Tahun 2019 dan 2020

No.	Tahun	Bidang	Jumlah
1.	2019	Penyelenggaraan pemerintahan desa	Rp. 494.587.000
		Pelaksanaan pembangunan desa	Rp. 1.151.000.000
		Pembinaan kemasyarakatan	Rp. 47.400.000
		Pemberdayaan masyarakat	Rp. 145.000.000
2.	2020	Penyelenggaraan pemerintahan desa	Rp. 376.085.000
		Pelaksanaan pembangunan desa	Rp. 1.205.500.000
		Pembinaan kemasyarakatan	Rp. 20.880.000
		Pemberdayaan masyarakat	Rp. 209.000.000

Sumber: Kantor Desa Rangkah Kidul, 2024

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektifnya Dana Desa terhadap Pembangunan di Desa Rangkah Kidul

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Seberapa efektifkah Dana Desa Terhadap
Pembangunan di Desa Rangkah Kidul Kecamatan
Sidoarjo ?

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Deskriptif Kualitatif

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Teori

Teori Duncan dalam Richard M. Steers (2005:64) dengan 3 indikator keefektifan

- Pencapaian Tujuan
- Integritas
- Adaptasi

Lokasi Penelitian

Desa Rangkah Kidul Kabupaten Sidoarjo

Informan

- Kepala Desa
- Staff Perangkat Desa
- Warga setempat

Teknik Analisis Data

(pendekatan model interaktif oleh Miles and Huberman (2014):

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Penarikan Kesimpulan

Pembahasan

- **Pencapaian Tujuan**

Penyapaian tujuan merupakan suatu keutuhan upaya pencapaian tujuan yang harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karenanya, agar suatu pencapaian tujuan akhir dapat terjamin, maka diperlukan adanya tahapan baik dalam arti pentahapan bagian-bagiannya maupun dalam arti klasifikasinya. Dalam teori yang dikemukakan oleh Duncan dalam Steers, pencapaian tujuan yakni sejauh mana sebuah program dapat dicapai tepat sasaran dalam kurun waktu tertentu dan melalui usaha-usaha yang sudah direncanakan

- **Integritas**

Integritas yakni suatu pengukuran terhadap tingkatan kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi atau komunikasi dan pengembangan konsesus yang termasuk proses sosialisasi. Sosialisasi merupakan suatu proses penanaman suatu kebiasaan atau nilai dan aturan turun temurun dari generasi ke generasi dalam sebuah kelompok

- **Adaptasi**

Adaptasi merupakan kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang berkaitan dengan kesesuaiannya pada pelaksanaan program dilapangan. Salah satunya dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Hasil

Pemerintah harus menginformasikan kepada semua masyarakat desa mengenai alokasi dana desa untuk meminimalisasi penyalahgunaan dana desa. Memperbaiki pelayanan publik, menanggulangi kemiskinan, menaikkan perekonomian desa, mencegah adanya ketimpangan pembangunan antar desa dan memakmurkan masyarakat desa menjadi fokus utama memajukan desa. Hasil penelitian dinilai relevan terhadap Peraturan Menteri No. 16 tahun 2018 membahas perihal skala pengutamaan dalam menggunakan dana desa. Alih-alih menjadi proses yang terkoordinasi atau stabil, ekonomi yang sedang berkembang adalah sebuah kondisi perubahan yang konstan dan tidak terencana [17]. Hasil kajian dana desa dapat membantu meningkatkan taraf pembangunan, dalam hal pendidikan masyarakat juga pada kesehatan masyarakat. Hasil penelitian persentase efektivitas lebih dari 100% penggunaan dana desa dikatakan sangat efektif, disebabkan target dana desa ditetapkan lebih tinggi daripada target dana tahun sebelumnya.

Referensi

- [1] I. Irmansyah, S. W. Mustafa, and R. S. Hamid, “Efektivitas Kebijakan Dana Desa terhadap Pembangunan Infrastruktur,” *Jesya (Jurnal Ekon. Ekon. Syariah)*, vol. 4, no. 2, pp. 1086–1095, 2021, doi: 10.36778/jesya.v4i2.479.
- [2] I. W. W. Ananda, “Efektivitas Pengelolaan Dana Desa terhadap Pembangunan dan Peningkatan Ekonomi Masyarakat pada Desa Mustika Kecamatan Kuranji Kabupaten Tanah Bumbu,” *J. Kindai*, vol. 17, no. 1, pp. 32–43, 2019, [Online].
- [3] P. Antou, V. Rumante, and M. T. B Maramis, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 19, no. 02, pp. 131–140, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/25008>
- [4] N. L. L. Aziz, “Otonomi Desa dan Efektivitas Dana Desa The Village Autonomy and The Effectiveness of Village Fund,” *J. PenelitianPolitik*, vol. 13, no. 2, pp. 193–211, 2016.
- [5] W. A.A. Ngurah Gede and D. A. Iskandar, “Dampak Dana Desa terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Ekonomi Regional di Indonesia,” *J. Reg. Rural Dev. Plan.*, vol. 7, no. 2, pp. 138–150, 2023, doi: 10.29244/jp2wd.2023.7.2.138-150.
- [6] A. Azhari and D. Suhartini, “Efektivitas Dana Desa Untuk Blt Sebagai Bentuk Kesejahteraan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19,” *Semin. Nas. Akunt. dan Call Pap.*, vol. 1, no. 1, pp. 407–417, 2021, doi: 10.33005/senapan.v1i1.257.
- [7] V. I. Damar, V. A. J. Masinambow, and A. T. Naukoko, “Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Humbia Kecamatan Tagulandang Selatan Kabupaten Kepulauan Sitaro,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 21, no. 03, pp. 1–12, 2021.
- [8] L. N. Fahri, “Pengaruh Pelaksanaan Kebijakan Dana Desa terhadap Manajemen Keuangan Desa dalam Meningkatkan Efektivitas Program Pembangunan Desa,” *J. Publik, UNIV.GARUT*, vol. 11, no. 1, pp. 75–88, 2017.
- [9] K. Dewi, Dwirini, and M. I. Siregar, “Analisis Penggunaan Dana Desa Terhadap Efektivitas Pembangunan Desa Dalam Menerapkan Permendes No. 19 Tahun 2017,” *J. Neraca J. Pendidik. dan Ilmu Ekon. Akunt.*, vol. 5, no. 1, p. 15, 2021, doi: 10.31851/neraca.v5i1.5358.
- [10] D. Firmansyah, D. P. Susetyo, and M. Sumira, “Dampak Dana Desa terhadap Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa pada Desa Cibitung Kecamatan Sagaranten Kabupaten Sukabumi,” *J. Akunt. Berkelanjutan Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 168–181, 2020.
- [11] P. D. R. N. 03 Tahun, “RKPDES RANGKAHKIDUL TH 2024.” 2023.
- [12] R. Ekasari, *Model Efektivitas Dana Desa untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. Malang : AE Publishing, 2020.
- [13] E. D. Zahran and L. Mursyidah, “Enhancing Infrastructure through the Effectiveness of Village Funds,” *Indones. J. Public Policy Rev.*, vol. 24, pp. 1–12, 2024, doi: 10.21070/ijppr.v24i0.1337.
- [14] W. Indrajit and Soimin, *Pemberdayaan Masyarakat & Pembangunan*. Malang : Intrans Publishing, 2014.
- [15] H. H, *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar : De La Macca Makasar, 2021.
- [16] Agus Ashari, Jumardi, Salam, Wahidayanti, and Srianti Permata, “Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Yang Islami Di Desa Patilereng,” *J. Adz-Dzahab J. Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 52–66, 2021, doi: 10.47435/adz-dzahab.v6i1.584.
- [17] R. Alanos, D. Engka, and W. Rompas, “Efektivitas Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Essang Kabupaten Kepulauan Talaud,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 21, no. 01, pp. 81–90, 2021.

